

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, CSR dan *corporate governance* sebagai variabel independen terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Pada persamaan pertama ketika regresi dilakukan tanpa menggunakan variabel kontrol, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah tetap memiliki kewajiban pajak sesuai porsinya masing-masing. Sehingga kebijakan untuk menghindari pajak ini tidak dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Sedangkan pada persamaan kedua dengan adanya variabel kontrol menghasilkan bahwa ROA sebagai proksi profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ETR. Mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *tax avoidance* perusahaan. Hal ini

dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menjadi sorotan pemerintah dan akan diperiksa maupun diawasi lebih ketat sehingga cenderung mematuhi pajak. Karena porsi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan keuntungan yang besar juga tinggi sehingga pemerintah akan mengalami kerugian jika pajak tersebut tidak dibayarkan. Kondisi keuangan yang baik juga menjadikan perusahaan tidak perlu mengambil risiko untuk menekan biaya pajaknya.

2. Pada persamaan pertama dan kedua ditemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Mengindikasikan bahwa CSR tidak mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan praktik CSR di Indonesia masih rendah. Sedikitnya dana CSR yang disalurkan perusahaan menjadikan CSR tidak memiliki efek terhadap *tax avoidance*. Terlebih informasi mengenai CSR yang dilaporkan dalam annual report perusahaan tidak dapat menjadi pedoman penilaian bahwa suatu perusahaan tidak atau melakukan agresivitas pajak.
3. Pada persamaan pertama dan kedua ditemukan *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate*. Mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan pemegang saham institusi memiliki hak atas sebuah perusahaan dapat berperan sebagai pengawas kinerja

manajemen dan dianggap mampu mengawasi setiap keputusan yang diambil oleh para manajer secara efektif. Semakin besar kepemilikan institusi didalam suatu perusahaan akan memperbesar pengawasan dan kontrol terhadap manajemen. Pihak institusi akan menuntut manajemen untuk fokus pada kinerja ekonomi dan tidak mengambil kebijakan yang dapat merugikan *stakeholder* seperti penghindaran pajak.

4. Pada persamaan pertama dan kedua ditemukan *corporate governance* yang diprosikan dengan kompensasi eksekutif memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate*. Mengindikasikan bahwa kompensasi eksekutif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan eksekutif bertanggung jawab memaksimalkan keuntungan untuk para pemegang saham, dan menerima kompensasi sebagai imbalannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Pemberian kompensasi kepada eksekutif ini diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya. Untuk itu ada biaya yang perlu ditekan agar kinerja keuangan perusahaan meningkat salah satunya merupakan biaya pajak. Besaran kompensasi yang diberikan inilah yang akan memotivasi eksekutif untuk melakukan penghindaran pajak.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta pemerintah.

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk pihak manajemen kunci perusahaan dalam melakukan perencanaan pajaknya dengan tetap melakukan pengurangan beban pajak sesuai dengan hukum yang berlaku atau dengan melakukan *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan permasalahan pajak bisa saja menjerumuskan perusahaan ke dalam masalah hukum. Berdasarkan penelitian ini kompensasi eksekutif dapat meningkatkan penghindaran pajak. Sebaliknya kepemilikan institusi yang tinggi mengindikasikan *tax avoidance* yang rendah. Perusahaan perlu memperhatikan faktor tersebut. Karena pengambilan keputusan oleh pihak manajemen jika tanpa pengawasan akan berimbas pada memburuknya citra perusahaan.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar lebih memperketat regulasi perpajakan agar celah bagi perusahaan untuk menghindari pajak semakin kecil. Karena jika perusahaan secara terus menerus menghindari pajak maka target pajak tidak dapat direalisasikan dan APBN negara yang mayoritasnya diperoleh dari penerimaan pajak akan berkurang.

C. Saran

Penelitian ini memberikan kesempatan peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai variabel yang diteliti. Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan inspirasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini

masih memiliki banyak kekurangan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Mengembangkan variabel seperti *corporate governance* dengan proksi selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas audit, kepemilikan manajerial atau komite audit. Variabel bebas dengan beragam proksi yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* akan menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.
2. Menambahkan jumlah periode penelitian menjadi lebih dari lima tahun agar jumlah observasi meningkat, seperti penambahan periode 2019 agar menghasilkan periode yang lebih terbaru. Dengan bertambahnya periode ini juga diharapkan hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.
3. Menambahkan atau mengganti variabel yang diteliti dengan variabel lain selain yang sudah diteliti didalam penelitian ini agar tercipta keberagaman penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, seperti karakteristik eksekutif, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas perusahaan.